



## **Meningkatkan Kesadaran Tentang Bahaya Sampah Plastik Dikalangan Siswa Desa Tanjungjaya (MI Sukatengah dan SDN 3 Rancairung)**

**Afifah Nurinayah<sup>1</sup> Dian Safitri<sup>2</sup> Siti Nurhayati<sup>3</sup> Zaenal Muftie<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [afifahnurinayah5@gmail.com](mailto:afifahnurinayah5@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [1214safitri@gmail.com](mailto:1214safitri@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [sitinurhayatisusan26@gmail.com](mailto:sitinurhayatisusan26@gmail.com)

<sup>4</sup>Editor.e-mail: [zaenal.muftie@uinsgd.ac.id](mailto:zaenal.muftie@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Sampah plastik adalah bahan bekas plastik yang sudah tidak terpakai, karena banyaknya penggunaan plastik oleh manusia dan masih banyak manusia yang tidak sadar akan bahayanya plastik untuk kesehatan dan lingkungan. Kegiatan pengabdian ini di latar belakang dari banyaknya fenomena alam yang banyak didasari oleh sampah ialah salah satunya banjir. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dalam menumbuhkan wawasan guna menjaga dan melestarikan lingkungan yang di mulai sejak dini. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode yang berbasis pemberdayaan masyarakat, dimana peneliti terlibat langsung dalam proses pemberdayaan sejak dini di desa Tanjungjaya khususnya di kampung sukatengah dan juga kampung rancaririp, kecamatan Cihampelas, kabupaten bandung barat, dengan mengadakan kegiatan sosialisasi, diskusi, dan juga edukasi. Hasil dari kegiatan ini adalah menghidupkan kembali kesadaran akan pentingnya membuang sampah kepada tempatnya, juga pemisahan dan pengolahan sampah daur ulang. Guna mengaktifkan kembali kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan yang di mulai sejak dini, kami menginisiasikan untuk diadakannya sosialisasi khususnya di MI Al Muslimin Sukatengah dan SDN 3 Rancairung.

**Kata Kunci:** Kampung sukatengah, pengabdian KKN, sosialisasi, masyarakat

### **Abstract**

*Plastic waste is used plastic material that is no longer used, because of the large amount of plastic used by humans and there are still many people who are not aware of the dangers of plastic for health and the environment. This service activity is based on many natural phenomena which are mostly based on waste, one of which is flooding. Based on this, this activity aims to provide education to foster insight in protecting and preserving the environment starting from an early age. The research method used is a method based on community empowerment, where researchers are*

*directly involved in the empowerment process from an early age in Tanjungjaya village, especially in Sukatengah village and also Rancaririp village, Cihampelas sub-district, West Bandung district, by holding socialization, discussion and educational activities. The result of this activity is to revive awareness of the importance of disposing of waste in its proper place, as well as separating and processing recycled waste. In order to reactivate public awareness of the importance of protecting the environment starting from an early age, we initiated socialization, especially at MI Al Muslimin Sukatengah and SDN 3 Rancaririp.*

**Keywords:** Sukatengah village, KKN service, socialization, communit

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Sub Bab**

Plastik memiliki bahan yang padat dengan bentuk molekul organik polimer dengan berbagai macam jenis dan sifat di dalamnya juga meliputi kekuatan, kekakuan, kekerasan dan keawetan. Plastik dapat menjadi sampah setelah pemakaiannya, sampah secara umum adalah bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas penggunaan bahan tersebut. Sampah Plastik adalah suatu permasalahan yang besar yang berdampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan bagi manusia.

Bahan plastik dapat dengan mudah di temukan pada beberapa produk, mulai dari kemasan makanan dan minuman, kantong belanja, sampai peralatan rumah tangga. Ketika tidak lagi digunakan, produk dari bahan plastik tersebut bisa menumpuk dan menjadi sampah di mana-mana. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan plastik dan limbah plastik kian meningkat setiap tahunnya. Bahkan, ada riset yang menyebutkan bahwa Indonesia termasuk salah satu negara penghasil sampah plastik terbesar di dunia.

Adapun beberapa bahaya sampah plastik yang sering terjadi;

- Sampah plastik dapat mencemari tanah dan air hal tersebut terjadi karena sampah plastik mengandung partikel berbahaya yang dilepaskan selama proses penguraiannya. Apalagi dengan adanya peristiwa jumlah sampah plastik yang mencapai puluhan juta ton per tahunnya. Tentu ini bukan jumlah yang sedikit untuk melakukan penanggulangan. Kemudian dampak dari adanya sampah plastik yang dapat mencemari lingkungan adalah pencemaran Tanah dan Air. Penyebab dari kedua pencemaran tersebut karena plastik mengandung partikel-partikel yang berbahaya bagi tanah dan air.

- Sampah plastik dapat mencemari udara hal tersebut berasal dari pembakaran sampah plastik yang dilakukan secara terbuka tanpa ditutup mengakibatkan terjadinya polusi udara, polusi tersebut disebabkan dari bahan plastik yang mengandung partikel mikroplastik, logam berat seperti kadmium dan timbal, serta bifenil poliklorinasi yang terlepas sehingga mencemari udara, selain itu juga dapat menyebabkan perubahan iklim di seluruh dunia.
- Sampah plastik juga dapat mengakibatkan beragam masalah kesehatan seperti kanker, kerusakan organ dan gangguan pertumbuhan janin dan anak. Berbagai senyawa kimia beracun yang berasal dari plastik bisa masuk ke dalam tubuh manusia melalui udara, minuman dan makanan yang terkontaminasi limbah plastik. Limbah plastik dapat menghasilkan zat karsinogenik yang memicu kanker. Paparan logam berat dan mikroplastik dari plastik dapat menyebabkan kerusakan kulit dan memicu kerusakan organ, selain itu ibu hamil yang terlalu sering terpapar senyawa kimia dari sampah plastik beresiko mengalami keguguran dan penyakit janin serta bahan kimia plastik seperti *phthalates* dan *bisphenol A* dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak.<sup>1</sup>

Banyak ragam dari dampak sampah plastik, dibandingkan dengan jenis sampah lainnya, proses pengolahan sampah plastik membutuhkan proses yang jauh lebih lama karena memerlukan bantuan radiasi sinar UV. Bahkan, pengolahan sampah plastik dapat menghabiskan waktu hingga 20–500 tahun lamanya. Jika tidak terurai dengan benar, proses penguraian plastik nantinya akan menghasilkan partikel kecil atau mikroplastik, senyawa kimia, dan logam berat yang lebih berbahaya dan beracun. Dengan banyaknya dampak yang disebabkan oleh sampah plastik masyarakat tetap tidak terlalu memperhatikan hal-hal tersebut, masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan, tidak peduli akan dampak bahayanya sampah padahal telah tertera dalam Undang-Undang juga dalam hukum islam. Dalam perundang-undangan disebutkan secara rinci mengenai sanksi atas pelanggaran pengelolaan sampah yang ditunjukkan dalam pasal 29 ayat 1 huruf 3 Undang-Undang RI No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menegaskan “setiap orang dilarang membuang sampah tidak pada tempat yang ditentukan dan disediakan”,

---

<sup>1</sup> Kevin Adrian, “Dampak Sampah Plastik Bagi Lingkungan Dan Kesehatan Manusia,” Alodokter, 2021, Dampak Sampah Plastik bagi Lingkungan dan Kesehatan Manusia.

menurut UU No. 18 tahun 2008 sampah yang telah dikumpulkan harus dikumpulkan ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu.<sup>2</sup> Selain itu, dalam hukum islam berdasarkan Bahtsul Matsail menerangkan bahwasanya membuang sampah sembarangan dihukumi haram apabila nyata-nyata (tahaquq) atau diduga (dzan) membahayakan lingkungan, terutama sampah plastik. Dan dihukumi makruh apabila kemungkinan kecil (tawahhum) membahayakan lingkungan<sup>3</sup>.

Berdasarkan studi lapangan yang telah kami lakukan selama proses KKN berlangsung di Desa Tanjungjaya terkhusus di Dusun 1, kami menemukan permasalahan lingkungan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah. Dimana permasalahan tersebut berupa kurangnya kesadaran masyarakat setempat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang benar dan hal tersebut berdampak pada terganggunya keberlangsungan lingkungan di Dusun terkait.

Maka dari itu, tujuan kami melaksanakan program ini sebagai jawaban dari permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar masyarakat Kampung Sukatengah Desa Tanjungjaya. Mengapa kami menjadikan anak-anak sebagai sasaran utama dalam program kami karena untuk memberikan kesadaran harus dimulai dari sejak dini atau anak muda terlebih dahulu yang menurut kami kurang edukasi dan pengertian tentang bahaya sampah agar kedepannya mereka bisa mengerti dan tidak melakukan perbuatan yang salah, dengan harapan lain kesadaran dan tanggungjawab masyarakat juga dapat meningkat guna terciptanya Desa yang sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan terkhusus pada pengelolaan sampah dengan baik dan benar.

---

<sup>2</sup> Issha Harruma, "Sanksi Pidana Buang Sampah Sembarangan," Kompas.com, accessed September 6, 2023, <https://nasional.kompas.com/read/2023/01/19/02000011/sanksi-pidana-buang-sampah-sembarangan#:~:text=Ketentuan mengenai larangan membuang sampah sembarangan tertuang di,tidak pada tempat yang telah ditentukan dan disediakan.>

<sup>3</sup> Muhammad Faizin, "Hukum Tidak Mengelola Dan Membuang Sampah Sembarangan," Nuonline, 2019, <https://nu.or.id/nasional/ini-hukum-tidak-mengelola-dan-membuang-sampah-sembarangan-hDrnL>.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode ini menggunakan metode yang berbasis pemberdayaan masyarakat, berupa metode penelitian kualitatif. Metode Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara, langkah dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai sumbjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya untuk mendapatkan gambaran umum mengenai suatu hal. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, studi kepustakaan dalam berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas serta Sosialisasi ke anak-anak sekolah disekitar desa sukatengah. Sumber data penelitian ini diperoleh dari sumber data primer yang bersumber dari hasil observasi atau pengamatan kami di lingkungan desa dan sumber data sekunder yaitu diambil dari dokumen-dokumen, website, buku-buku, dan bahan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

Maka dari itu penelitian ini dilakukan melalui observasi atau terjun langsung kelapangan dan mensosialisasikan bahayanya sampah di mana peneliti terlibat langsung dalam proses pemberdayaan anak-anak di Desa Sukatengah, Tanjungjaya untuk penanggulangan sampah plastik, dengan mengadakan kegiatan diskusi, edukasi dan praktek langsung. Metode tersebut dilakukan untuk mencari masalah yang nantinya menjadi acuan dalam penelitian dan pengabdian peneliti terhadap masyarakat Desa Sukatengah, Tanjungjaya khususnya kalangan anak-anak.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Untuk menyelenggarakan kegiatan Penyuluhan atau Sosialisasi ini, penulis mengajak pihak-pihak yang akan terlibat seperti tenaga Pendidikan, dan siswa yang nantinya akan menjadi objek sasaran dari kegiatan ini. Keadaan di Dusun 01 Kampung Sukatengah seperti yang telah diketahui dan dijelaskan sebelumnya bahwa permasalahan yang terjadi adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Maka dari itu, untuk mewujudkan harapan kami sekaligus demi terciptanya Kampung Sukatengah yang asri dan bersih perlu dibantu oleh pihak-pihak yang terkait seperti warga dan Lembaga Pendidikan khususnya jenjang SD/MI karena Lembaga Pendidikan dalam hal ini menjadi satu diantara unit terpenting dalam usaha untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kemudian kami menentukan sasaran yang akan kami tuju dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu di jenjang SD/MI. Kami memilih SDN 03

Rancairung dan MI Al-Muslimin Sukatengah sebagai objek dari kegiatan sosialisasi kali ini. Maka langkah pertama yang akan kami lakukan yaitu :

1. Observasi

Pada kegiatan ini mahasiswa KKN Kelompok 265 melakukan survei langsung ke sekolah-sekolah yang dapat dijangkau dari posko KKN dan menanyakan kepada tenaga pendidik yang terkait mengenai kebersihan lingkungan di SD/MI yang kami kunjungi. Kemudian kami melakukan tanya jawab seputar kebersihan di Lembaga terkait.

2. Diskusi dan Edukasi

Setelah melakukan observasi ke beberapa Lembaga Pendidikan yaitu di SDN 03 Rancairung dan MI Al-Muslimin Sukatengah, kami pun melanjutkan ke agenda selanjutnya yaitu diskusi dan menginisiasikan untuk melaksanakan kegiatan Penyuluhan atau Sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dalam hal ini adalah pada pengelolaan sampah yang belum terakomodasi dengan baik. Sekaligus anggota KKN 265 turut memberikan edukasi mengenai pengelolaan sampah yang baik dan benar serta cara menjaga kesehatan melalui kegiatan ini.

3. Sosialisasi Kegiatan

Pada kegiatan ini, kepanitiaan ditanggungjawab sepenuhnya oleh mahasiswa KKN 265 pada sektor Pendidikan. Kegiatan berlangsung diawali di MI Al-Muslimin Sukatengah kemudian dilanjutkan pada hari yang lain di SDN 03 Rancairung.

4. Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk memberikan aspirasi atas masukan-masukan terhadap apa yang lebih dan kurang terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Setelah semua rangkaian acara telah diselesaikan, seluruh anggota kelompok KKN 265 mengikuti kumpulan untuk melaksanakan evaluasi agar dalam kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan kedepannya dapat terlaksana dengan lebih baik dan meminimalisir kendala yang ada.

Program kegiatan tersebut secara dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus sampai dengan 17 Agustus 2023. Sebagaimana di rincikan dalam tabel berikut.

Tabel 1 Rundown Pelaksanaan Program Kegiatan Sosialisasi

| No | Waktu           | Keterangan                                                                                                   |
|----|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 08.00-08.10 WIB | Pembukaan kegiatan dengan tema lingkungan dan spesifikasi terkait pengelolaan sampah                         |
| 2  | 08.10-08.20 WIB | Sambutan-sambutan<br><br>Yang diberikan oleh ketua KKN, perwakilan Dewan guru, serta Kepala Sekolah terkait. |
| 3  | 08.20-08.30 WIB | Doa dan Penutup                                                                                              |
| 4  | 08.30-09.30 WIB | Materi Kebersihan Lingkungan                                                                                 |
| 5  | 09.30-10.30 WIB | Mengecat Bersama                                                                                             |
| 6  | 10.30-11.00 WIB | Mengumpulkan Sampah                                                                                          |
| 7  | 11.00-12.00 WIB | Penutupan acara dan dokumentasi                                                                              |

Dalam acara atau kegiatan sosialisasi ini, pihak yang terlbat adalah seluruh anggota KKN Kelompok 265, Tenaga Pendidik serta Siswa/I di SDN 03 Rancairung dan MI Al-Muslimin Suka tengah. Kegiatan ini pun dapat berjalan dengan lancar baik yang berlokasi d SD/MI setempat. Tentunya hal itu tidak dapat di raih tanpa sambutan dan dukungan yang baik dari pihak terkait, begitupun dari anggota kelompok KKN 265 yang sangat antusias dalam mempersiapkan acara ini didukung dengan dana yang dikumpulkan dapat memenuhi semua kebutuhan. Beberapa dukungan yang baik itu berupa fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah seperti proyektor, sound dan mic, serta alat-alat pendukung lainnya. Namun, dalam kegiatan yang dilaksanakan ini mengalami beberapa hambatan pula yang disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Keterbatasan waktu
- b. Panitia mengalami sedikit kesulitan dalam megatur objek dari kegiatan ini, yaitu siswa di sekolah terkait.

Dari adanya beberapa faktor hambatan tersebut, untuk meminimalisir serta untu memperlancar acara yang diseleggarakan maka dilakukan beberapa langkah, seperti:

- a. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rundown, bahkan ketika melebihi batas waktu yang telah ditentukan maka ada beberapa agenda yang dipersingkat agar waktu dapat dimanfaatkan dengan baik.

- b. Adanya bantuan dari tenaga pendidik sekolah terkait dan anggota kelompok KKN 265 dalam mengatur acara agar tetap kondusif.

Keberhasilan dari kegiatan ini dilihat dari antusias serta banyaknya jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan penyuluhan atau sosialisasi ini. Peserta didik yang mengikuti dari Madrasah Ibtidaiyah terdiri dari kelas 4,5 dan 6. Sedangkan untuk Sekolah Dasar terdiri dari kelas 3,4,5 dan 6. Akan tetapi, karena antusiasme peserta didik dari pihak sekolah tersebut sangat bagus maka hampir semua tingkatan kelas mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut. Dan itu menjadi langkah awal yang dapat dinilai positif bagi harapan warga Sukatengah untuk mewujudkan Kampung yang asri dan bersih. Karena kedepannya yang akan melanjutkan kehidupan di generasi yang akan datang adalah para siswa/i yang sekarang masih mengenyam Pendidikan.

Penulis berharap kedepannya tidak akan ada lagi sampah yang berserakan, timbulnya penyakit yang disebabkan oleh air yang tercemar oleh sampah dan lain sebagainya. Penulis juga berharap semoga nantinya kesehatan di Dusun 01 Kampung Sukatengah dapat meningkat kualitasnya seiring dengan upaya pengelolaan sampah yang baik dan benar serta dengan diadakannya sosialisasi mengenai pengelolaan sampah yang baik, semoga para siswa/i dapat memahami secara mendalam arti dari tempat sampah yang harus di gunakan untuk sampah organik maupun anorganik sehingga nantinya siswa/i tidak keliru dalam membedakan antara keduanya.

Adapun secara keseluruhan, untuk mewujudkan sebuah harapan dan cita-cita suatu Kampung, diadakannya sosialisasi ini bukanlah hal yang kompleks untuk dijadikan jaminan bahwa Kampung Sukatengah akan menjadi kampung yang bersih dan asri nantinya. Akan tetapi, ini bisa menjadi batu loncatan atau langkah awal yang baik yang bisa diteruskan oleh objek kegiatan sosialisasi ini, dalam hal ini adalah para siswa/i. Penulis juga berharap untuk selanjutnya kegiatan ini tidak berhenti hanya sampai disini saja, akan tetapi dapat di gaungkan kembali serta mendapat dukungan dari warga sekitar pula agar jangkauannya tidak hanya di Lembaga Pendidikan saja akan tetapi dapat dilaksanakan di banyak Lembaga lain yang ada di Desa Tanjungjaya khususnya di Kampung Sukatengah dengan harapan mendapat dukungan dan perhatian lebih pula dari perangkat yang terkait.



#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sampah merupakan salah satu permasalahan serius di Indonesia, sama halnya yang terjadi di Desa Tanjungjaya secara khusus bertempat di Dusun 1 Kampung Sukatengah dan Kampung Rancaririp. Kondisi geografis desa tanjungjaya yang dekat dengan danau, tentunya mendapat perhatian lebih karena jika kesadaran membuang sampah kepada tempatnya kurang, dampak meluapnya Danau Saguling besar kiranya mampu menjadi bencana besar bagi Desa Tanjungjaya dan sekitarnya. Permasalahan ini, turut menjadi salah satu perhatian utama pada kelompok 265. Berkaitan dengan hal yang sudah kami lakukan sebelumnya, dengan adanya observasi yang kelompok kami lakukan di daerah sekitar Kampung Sukatengah dan Kampung Rancaririp. Observasi tersebut ditujukan untuk menyisir daerah sekitar dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Permasalahan tersebut satu di antaranya yang paling menonjol yakni kebersihan seperti yang sudah kami bahas di pendahuluan dan pelaksanaan kegiatan. Output dari kegiatan observasi ini yakni besar harapan kami untuk bisa mengidentifikasi permasalahan yang selanjutnya dapat kami beri tindakan untuk penyelesaiannya. Dari observasi yang kami lakukan terdapat beberapa hal menonjol mengenai permasalahan sampah yang terjadi di dua kampung tersebut. Yang pertama yaitu terdapat beberapa tumpukan sampah di bagian-bagian tertentu dari sisi kampung. Tumpukan sampah tersebut tentunya dapat menjadi sarang dari kuman dan penyakit yang dapat memberikan permasalahan dalam bidang kesehatan pada masyarakat setempat. Yang kedua yaitu dalam tumpukan sampah tersebut kami mengidentifikasi bahwa tumpukan tersebut merupakan tumpukan sampah yang bercampur jenisnya, dari sampah organik maupun anorganik. Kegiatan observasi dua kampung ini dalam rangka mengidentifikasi permasalahan pada lingkungan sekitar telah menuai hasil dengan adanya dua poin di atas sebagai landasan kami melandingskan program penyuluhan atau sosialisasi bertema lingkungan dengan kiat dapat memilah dan mengelompokkan sampah berdasarkan jenisnya.

Selain memudahkan proses daur ulang, memisahkan sampah organik dan non-organik dapat meminimalkan penumpukan sampah<sup>4</sup>. Sampah yang menumpuk seringkali menjadi tempat berkembang biaknya bakteri dan kuman yang dapat

---

<sup>4</sup> "Pentingnya Memilih Sampah Organik Dan Non Organik," Cleanipedia.com, 2019, <https://www.cleanipedia.com/id/kepedulian-lingkungan/pentingnya-memilah-sampah-organik-dan-non-organik-.html>.

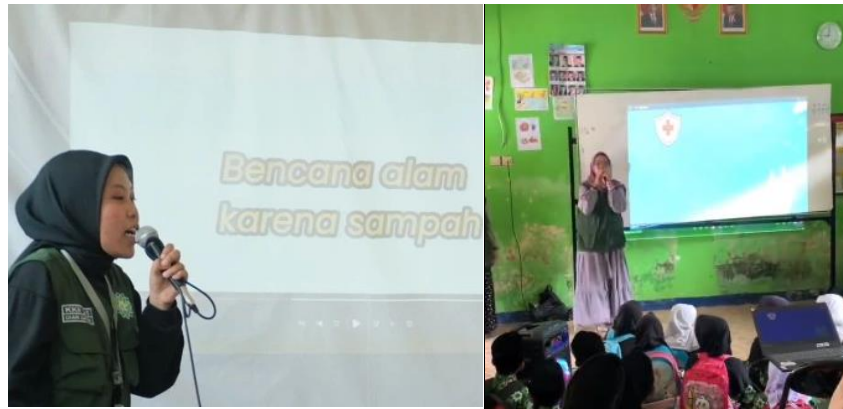
membahayakan kesehatan. Penumpukan sampah juga dapat menimbulkan pencemaran udara yang pada akhirnya akan menimbulkan berbagai penyakit, terutama yang berhubungan dengan gangguan pernafasan dan paru-paru. Lingkungan sekitar juga akan terkena dampak dari tumpukan sampah sehingga menimbulkan banjir. Jika hal-hal tersebut terjadi maka akan muncul berbagai jenis penyakit seperti penyakit kulit dan gatal-gatal<sup>5</sup>. Bahkan air pun bisa terkontaminasi oleh limbah. Jika air terkontaminasi tumpukan sampah, tentunya akan rentan mengalami diare, mual, dan muntah. Agar terhindar dari bahaya tumpukan sampah, sebaiknya mulai pisahkan sampah organik dan sampah anorganik.

Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya juga pengolahan sampah daur ulang. Juga menjadi pokok landasan kami dalam menjalankan program ini. Kami juga memikirkan edukasi keberlanjutan bagi masyarakat Kampung Sukatengah dan Rancaririp sehingga kami mengonsep penyuluhan ini dengan siswa siswi MI Al Muslimin Sukatengah dan SDN 3 Rancaririp sebagai objek penyuluhan yang telah kami edukasi sehingga pemikiran keberlanjutan dari program ini bisa ditanamkan sejak dini dan akan menciptakan masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan di hari nanti. Menjaga kelestarian lingkungan hidup merupakan tugas kita sebagai generasi penerus bangsa agar senantiasa dapat terjaga. Hal ini perlu kita tanamkan sejak dini agar anak kita pun belajar peduli terhadap lingkungannya. Permasalahan lingkungan hidup perlu mendapat perhatian khusus, karena lingkungan hidup mempunyai hubungan yang erat dengan makhluk hidup dan segala isinya. Upaya konservasi, pemantauan dan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan keserasian, kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup harus menjadi tanggung jawab masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan hidup untuk mencapai kesejahteraan dan kelestarian lingkungan hidup bagi generasi sekarang dan mendatang.

Kegiatan penyuluhan atau sosialisasi dilakukan dengan seksama berdasarkan permasalahan yang sudah kami observasi dan kami diskusikan.

---

<sup>5</sup> Sarah Ann, "Everything About Organic and Inorganic Waste," Paulsruubbish.com.au, 2023, <https://www.paulsruubbish.com.au/everything-about-organic-inorganic-waste/>.



**Gambar 1.** Kegiatan Penyuluhan Pentingnya Menjaga Lingkungan dengan Sadar akan Pemilahan Sampah.

Gambar di atas menginformasikan tentang kegiatan penyuluhan atau sosialisai yang telah kami lakukan di MI Al Muslimin Sukatengah dan SDN 3 Rancaririp dengan konsep sesuai hasil observasi dan diskusi kelompok yang telah kami lakukan. Muatan penyuluhan berisi tentang pengenalan sampah, sampah plastic, warna tempat sampah sesuai dengan jenis sampah, bahaya membuang sampah sembarangan serta dampaknya bagi lingkungan dan masyarakat.



**Gambar 2.** Proses pengecatan Ember sesuai dengan Warna Jenis Tempat Sampah Organik dan Anorganik.

Gambar 2 merupakan suatu proses hasil dari penyuluhan yaitu mengecat tempat sampah sesuai dengan jenis pengelompokkan sampah organik atau anorganik sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan dalam penyuluhan.



**Gambar 3.** Sesi Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan di MI Al Muslimin Sukatengah dan SDN 3 Rancaririp

Gambar 3 merupakan rangkaian akhir dari kegiatan penyuluhan atau sosialisasi bertema lingkungan dengan mengangkat isu pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya.

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan atau sosialisasi bertema lingkungan dengan mengangkat isu pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya kami mendapatkan beberapa bahan diskusi. permasalahan pada lingkungan sekitar Kampung Sukatengah dan Rancaririp sebagai landasan kami melandingskan program penyuluhan atau sosialisasi bertema lingkungan dengan kiat dapat memilah dan mengelompokkan sampah berdasarkan jenisnya. Program dimulai dengan observasi dan diskusi untuk pemetaan permasalahan dan solusi yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Setelah dipetakan menjadi suatu program penyuluhan atau sosialisasi bertema lingkungan dengan mengangkat isu pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya, kami mulai mengeksekusi dengan peruntutan agenda acara pada penyuluhan. Peruntutan ini tentunya dengan mempertimbangkan beberapa efektivasi dari kegiatan sehingga permasalahan lingkungan bisa terjawab dengan adanya program ini.

Runtutan rangkaian penyuluhan atau sosialisasi bertema lingkungan dengan mengangkat isu pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya dimulai dengan pemaparan materi seperti pada gambar 1. Kami memilah materi yang sesuai dengan tema dengan poin plus tentunya yang mudah dimengerti oleh siswa siswa tingkat sekolah dasar. Materi yang kami sampaikan syarat akan ragam warna warni dan

visualisasi yang menarik sehingga menambah poin visual untuk dipelajari oleh siswa-siswi. Menurut para ahli pendidikan, model pembelajaran visual dan visual dapat membantu siswa berimajinasi melalui media visual. Berkat itu kreativitas siswa dalam memahami pelajaran pun meningkat. Menurut Yulianti dan Zuhdi dalam penerapan model pembelajaran berbasis gambar untuk meningkatkan hasil belajar tematik di sekolah dasar (2014)<sup>6</sup>. Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa model pembelajaran ini berhasil mencapai dan melampaui batas angka ketuntasan pembelajaran sebesar 70%. Secara khusus, rata-rata skor siswa mencapai target keberhasilan adalah  $\geq 80\%$ <sup>7</sup>. Tercapainya hasil belajar tergantung pada kualitas interaksi pembelajaran antar siswa. Model pembelajaran visual dan visual melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran materi berlangsung secara maksimal. Materi yang kami sampaikan juga merupakan materi sederhana yang memuat pengenalan sampah, jenis sampah, dampak penumpukan sampah serta pengelolaan sampah yang dikemas dengan powerpoint dan video edukasi.

Penyampaian materi ditutup dengan sesi diskusi yang menekankan pada output pemahaman siswa terhadap materi yang telah kami sampaikan. Tentunya sesi diskusi ini dimulai dengan tanya jawab dari siswa sehingga dihasilkan diskusi yang interaktif antara mahasiswa sebagai pihak pemateri dengan siswa. Setelah disampaikan materi tentang lingkungan dengan mengangkat isu pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya, tampak antusiasme siswa dan siswi dalam hal penjagaan lingkungan serta cara pengelolaan sampah yang baik sesuai dengan jenisnya. Antusiasme siswa dan siswi dalam mengikuti penyuluhan, menyimak materi serta diskusi tanya jawab baik di MI Al Muslimin atau SDN 3 Rancairung menunjukkan kesuksesan kami dalam menyelenggarakan program ini.

Rangkaian kegiatan selanjutnya yakni pengimplementasian hasil sosialisasi dibuktikan dengan bagaimana siswa dan siswi diperkenalkan dengan macam warna tempat sampah sesuai dengan pengelompokkan jenis sampahnya. Sesuai dengan tema, konsep dan konten materi yang sudah kami sampaikan, kami memperkenalkan

---

<sup>6</sup> Dini Yulianti dan Ulhaq Zuhdi, *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, 2014.

<sup>7</sup> Suryadin Hasyda dan Hilde Gardis C.M Boymau, *Monograf Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19*, 2021.

dua jenis tempat sampah yaitu untuk sampah organik dan anorganik. Tempat sampah organik ditandai dengan warna hijau sedangkan sampah anorganik dengan warna kuning sesuai dengan gambar 2 yang tertera di atas. Kegiatan yang kami lakukan secara langsung dengan mengajak siswa siswi untuk terjun langsung ke lapangan dimaksudkan agar siswa dan siswi dapat belajar secara aktif. Pembelajaran aktif sendiri merupakan usaha untuk memperkuat dan memperlancar respon peserta didik dalam pembelajaran. Melalui pembelajaran aktif proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan dan tidak menjadi hal yang membosankan. Pada pembelajaran aktif terjadi aktivitas berbicara dan mendengar, menulis, membaca, dan refleksi yang menggiring peserta didik ke arah pemaknaan. Peserta didik akan berusaha mengenali isi pelajaran, ide-ide, dan berbagai hal yang berkaitan dengan satu topik yang sedang dipelajari. Dalam pembelajaran aktif, guru lebih berperan sebagai fasilitator daripada pemberi ilmu. Pembelajaran yang telah kami terapkan dalam sosialisasi ini memiliki keunggulan yaitu siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan, sehingga sesulit apapun materinya, mereka tidak akan merasa kesulitan. Kegiatan yang tercipta pada saat pembelajaran aktif dapat meningkatkan daya ingat siswa karena gerakan dapat menghubungkan ingatan dengan ingatan jangka panjang<sup>8</sup>. Pembelajaran aktif dapat memaksimalkan motivasi siswa, membantu siswa terhindar dari rasa malas, mengantuk, atau melamun. Karena itulah, kami sangat optimis nilai-nilai sadar lingkungan di kalangan siswa dapat terbentuk dengan adanya penyuluhan ini. Hal tersebut dibuktikan dengan siswa yang aktif dan sudah bisa mengidentifikasi jenis sampah di sekitar lingkungan sekolah. Jenis sampah organik dan anorganik dapat mereka pilah sesuai dengan warna tempat sampah yang mereka cat bersama.

Berdasarkan hasil penyuluhan atau sosialisai mengenai pemilahan sampah, memperoleh kajian mendalam tentang terlaksananya program dan output jangka pendek serta panjang yang telah kami canangkan. Dengan permasalahan yang terjadi di masyarakat sekitar tentang kondisi geografisnya yang dekat dengan perairan tepatnya pada danau saguling, menjadikan Kampung Sukatengah dan Rancaririp menjadi kampong yang rawan akan bencana akibat sampah yang tidak terkelola dengan baik. Alhasil dengan adanya program ini, kami bermaksud menyiapkan generasi muda di kampong ini akan sadarnya pikiran mereka tentang pentingnya

---

<sup>8</sup> Amri Sofan, *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013*. (Jakarta: Prestasi Pustakakarya, 2015).

menjaga lingkungan dengan mampu melakukan pengelolaan sampah yang baik. Identifikasi dari berhasilnya program kami juga dapat dilihat dari perlakuan siswa dan siswi ketika hendak membuang sampah. Mereka mampu memilah jenis sampah sesuai dengan warna tempat sampah sesuai standarnya. Output yang kami dapatkan dari program ini, selain untuk masa sekarang dimana kami menumbuhkan jiwa-jiwa muda sadar lingkungan, kami juga menargetkan dalam waktu jangka panjang agar generasi muda di Kampung Sukatengah dan Rancaririp memiliki kepekaan terhadap pentingnya menjaga lingkungan, satu di antaranya melalui pengelolaan sampah yang baik. Secara umum, pembelajaran sadar lingkungan yang kami tanamkan pada siswa sudah berjalan efektif mengingat output dari apa yang sudah kita targetkan telah memenuhi standar tujuan diadakannya program ini.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan bahwa dapat disimpulkan kegiatan KKN kelompok 265 dalam mengsosialisasikan tentang sampah atau dampak negatif sampah berjalan dengan lancar serta membawa perubahan dan pengetahuan ataupun output jangka panjang untuk masyarakat terutama untuk anak-anak Desa Sukatengah, Tanjungjaya. Sehingga setiap anak dapat membedakan jenis sampah yang kemungkinan akan membahayakan untuk lingkungan apalagi desa Tanjungjaya yang letaknya dekat dengan waduk atau danau Saguling. Semoga dengan adanya sosialisasi dan implementasi ini masyarakat lebih sadar akan bahayanya sampah terutama sampah plastik.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

KKN Sisdamas Moderasi Beragama kelompok 265 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang dilaksanakan mulai tanggal 11 Juli 2023 sampai 19 Agustus 2023 dapat berjalan dengan baik, lancar dan program dapat terealisasi dengan baik. Disadari sepenuhnya bahwa program kerja dan penulisan ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak dan selayaknya kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan dari mereka semua baik materil maupun moril. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. UIN Sunan Gunung Djati Bandung



2. Masyarakat Desa Tanjungjaya yang telah menerima kami dengan hangat
3. Ibu Tintin Maryani Kepala Desa Tanjungjaya yang telah memberikan izin kami untuk KKN di Desa Tanjungjaya
4. Pak Zaenal Mufti selaku Dewan Pembimbing yang selalu membimbing dan terus mengarahkan kami
5. Pak Haji Apung Kepala Desa Dusun 1 yang telah mengizinkan kami KKN di Dusun 1
6. Pak Jalaludin Ketua RW 03 Sukatengah, Pak Rismu Ketua RT 03 yang mengizinkan kami berkegiatan serta selalu menuntun kami di desa itu
7. Pak Cecep selaku Kepala Sekolah SDN 03 Rancairung, yang mengizinkan kami berkegiatan dan melakukan program di SDN 3 Rancairung serta selalu menuntun kami dalam segala hal di SD
8. Pak Cecep Ismail Kepala Sekolah MI al Muslimin Sukatengah, yang mengizinkan kami berkegiatan dan melakukan program di MI al Muslimin Sukatengah serta selalu menuntun kami dalam segala hal di MI
9. Ibu Yayan Dewan Guru MI Al Muslimin Sukatengah, yang selalu menuntun, mengarahkan dan memberi kepercayaan disetiap kegiatan yang kami lakukan di MI Al Muslimin Sukatengah
10. Ibu Fitri Kepala Sekolah RA Al-Munawarah, yang mengizinkan kami berkegiatan dan melakukan program di RA Al Munawarah.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Kevin. "Dampak Sampah Plastik Bagi Lingkungan Dan Kesehatan Manusia." Alodokter, 2021. Dampak Sampah Plastik bagi Lingkungan dan Kesehatan Manusia.
- Ann, Sarah. "Verything About Organic and Inorganic Waste." Paulsrubbish.com.au, 2023. <https://www.paulsrubbish.com.au/everything-about-organic-inorganic-waste/>.
- Faizin, Muhammad. "Hukum Tidak Mengelola Dan Membuang Sampah Sembarangan." Nuonline, 2019. <https://nu.or.id/nasional/ini-hukum-tidak-mengelola-dan-membuang-sampah-sembarangan-hDrnL>.
- Harruma, Issha. "Sanksi Pidana Buang Sampah Sembarangan." Kompas.com. Accessed September 6, 2023. <https://nasional.kompas.com/read/2023/01/19/02000011/sanksi-pidana-buang-sampah-sembarangan#:~:text=Ketentuan mengenai larangan membuang sampah sembarangan tertuang di,tidak pada tempat yang telah ditentukan dan disediakan.>



- Hilde Gardis C.M Boymau, Suryadin Hasyda. *Monograf Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19*, 2021.
- Cleanipedia.com. "Pentingnya Memilih Sampah Organik Dan Non Organik," 2019.  
<https://www.cleanipedia.com/id/kepedulian-lingkungan/pentingnya-memilah-sampah-organik-dan-non-organik-.html>.
- Sofan, Amri. *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya, 2015.
- Yuliastanti, Dini dan Ulhaq Zuhdi. *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, 2014.